ABSTRAK

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Dengan Meningitis Tuberkulosis, Penerapan Intervensi *Slow Deep Breathing Exercise* di Ruang Alamanda, RSUD Tarakan

Nama : Fidyathul Amaliah

Program studi : Profesi Ners

Latar belakang: Meningitis Tuberkulosis Adalah manifestasi infeksi Mycobacterium tuberkulosis yang paling berbahaya dan merupakan keadaan kegawatdaruratan. Salah satu keluhan yang dirasakan pada penderita Meningitis Tuberkulosis yaitu nyeri dibagian kepala dan kaku dibagian leher. *Slow Deep Breathing* adalah pernafasan dalam pelan merupakan teknik relaksasi pernafasan dimana frekuensi bernafas kurang dari 10 kali per menit dan fase inhalasi yang panjang merupakan terapi nonfarmakologis yang dapat menurunkan skala nyeri pada Meningitis Tuberkulosis. **Tujuan:** tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis penerapan pemberian *Slow Deep Breathing* dalam asuhan keperawatan terhadap nyeri pada remaja penyakit Meningitis Tuberkulosis. **Metode:** metode penulisan ini adalah studi kasus pada satu remaja yang dirawat diruangan alamanda dengan Meningitis tuberkulosis dengan pemberian *Slow Deep Breathing* 3x24 jam dengan menggunakan instrumen pengkajian PQRST dengan masalah keperawatan Nyeri akut. **Hasil:** Hasil pemberian intervensi adanya penurunan skala nyeri setelah diberikan *Slow deep breathing*. Hasil analisis berdasarkan karakteristik dengan responden terdapat satu anak dengan usia remaja berjenis kelamin perempuan serta tingkat pendidikan sekolah menengah atas. Hasil analisis berdasarkan pengkajian focus diperoleh hasil keluhan utama pada anak yang mengalami Meningitis Tuberkulosis dengan Nyeri kepala yang sangat hebat, kaku dibagian leher, mual dan demam. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien adalah Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisiologis ditandai dengan klien gelisah dan meringis kesakitan. Deficit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan ditandai dengan klien tidak menghabiskan porsi makan. Gangguan pola tidur berhubungan dengan mengeluh sulit tidur ditandai dengan klien susah tidur karena nyeri. **Kesimpulan:** *Slow Deep Breathing* dapat menurunkan nyeri dari skala 6 ke skala nyeri 1 sehingga direkomendasikan untuk diterapkan pada anak dengan Meningitis Tuberkulosis.

Kata Kunci : *Slow Deep Breathing*, Nyeri, Meningitis Tuberkulosis

ABSTRACT

Judul : Analysis of Nursing Care for Adolescents with Tuberculosis Meningitis, Acute Pain Nursing Problems with the Implementation of Slow Deep Breathing Exercise Intervention in the Alamanda Room Tarakan Hospital DKI Jakarta

Nama : Fidyathul Amaliah

Program studi : Profesi Ners

Background: Tuberculosis Meningitis Is the most dangerous manifestation of Mycobacterium tuberculosis infection and is an emergency. One of the complaints felt in patients with Tuberculosis Meningitis is pain in the head and stiffness in the neck. Slow Deep Breathing is slow deep breathing which is a breathing relaxation technique where the respiratory frequency is less than 10 times per minute and a long inhalation phase is a non-pharmacological therapy that can reduce pain scale in Tuberculous Meningitis. **Purpose:** the purpose of this paper is to analyze the application of Slow Deep Breathing in nursing care for pain in adolescents with Tuberculous Meningitis. **Method:** this writing method is a case study in one teenager who was treated in the Alamanda room with Tuberculous Meningitis by administering Slow Deep Breathing 3x24 hours using the PQRST recovery instrument with the problem of acute pain recovery. **Results:** Provides the results of the intervention, there is a decrease in the pain scale after being given Slow deep breathing. The results of the analysis are based on the characteristics of the respondent, there is one child who is a teenager, female and has a high school education level. The results of the analysis based on the focus of the study obtained the results of the main complaint in children who had Tuberculous Meningitis with very severe headaches, stiffness in the neck, nausea and fever. The diagnosis that appears in patients is acute pain related to physiological agents of injury characterized by restless clients and grimacing pain. Nutritional Deficit related to the inability to digest food, which is characterized by the client not eating enough food. Disturbance of sleep patterns associated with complaining of difficulty sleeping is characterized by clients having trouble sleeping because of pain. **Conclusion:** Slow Deep Breathing can reduce pain from a pain scale of 6 to a pain scale of 1 so it is recommended to be applied to children with Tuberculous Meningitis.

Keywords: Slow Deep Breathing, Pain, Tuberculous Meningitis